

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penulis melakukan penelitian berupa penelitian kuantitatif metode deskriptif. Penulis ingin menggambarkan tentang pelaksanaan kegiatan *Self Care Management Diabetes* di Puskesmas Ngadirejo tanpa menganalisis tentang bagaimana dan mengapa fenomena bisa terjadi. Penulis mengumpulkan data menggunakan kuesioner.

B. Lokasi penelitian

Penulis melakukan penelitian di Puskesmas Ngadirejo Temanggung. Puskesmas Ngadirejo Temanggung adalah salah satu Puskesmas yang berada di Kabupaten Temanggung dengan wilayah kerja meliputi 10 desa dan 1 kelurahan. Puskesmas Ngadirejo mencatat ada 142 penderita diabetes yang rutin berobat ke Puskesmas Ngadirejo

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek dan elemen-elemen yang memiliki informasi yang ingin dicari peneliti untuk membuat sebuah kesimpulan dalam penelitian. (Goto, Saiki, and Onishi 1982) . Populasi pada penelitian ini adalah seluruh penderita Diabetes yang berobat di Puskesmas Ngadirejo sebanyak 142 penderita Diabetes.

2. Sampel

Sampel adalah sub kelompok dari sebuah populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian (Goto, Saiki, and Onishi 1982). Penderita Diabetes di Puskesmas Ngadirejo tercatat 142 orang, dari 142 orang penderita Diabetes peneliti menentukan total populasi untuk digunakan sebagai sampel penelitian.

Sampel juga dipilih dengan kriteria Inklusi dan Eklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Penderita Diabetes Melitus Puskesmas Ngadirejo
- 2) Penderita Diabetes tidak ada batasan usia
- 3) Mampu melakukan aktivitas mandiri
- 4) Mampu berkomunikasi verbal dengan baik
- 5) Mampu membaca dan menulis

b. Kriteria Eklusi

- 1) Penderita Diabetes yang dalam keadaan sakit berat seperti kondisi tidak sadar sehingga tidak memungkinkan mengisi kuisioner atau yang sedang di rawat.
- 2) Tidak berada ditempat saat penelitian

D. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pengaturan pola Diet Diabetes	Pengaturan pola makan pada penderita Diabetes adalah bagaimana mengatur jumlah, jenis dan jadwal makan.	Kuesioner Soal 6	1. Teratur : jika skor = 6 (Benar skor 1, Salah skor 0) 2. Tidak teratur : jika skor <6 (Benar skor 1, Salah skor 0)	Ordinal
Latihan fisik Olahraga	Penderita diabetes dianjurkan melakukan aktivitas fisik sebanyak 3 kali seminggu selama 15 sampai 60 menit sampai penderita berkeringat.	Kuesioner Soal 3	1. Teratur : jika 3 kali seminggu dengan durasi 15 sampai 30 menit 2. Tidak Teratur : jika \leq 3 kali seminggu dengan durasi \leq 15 menit	Ordinal
Perawatan kaki	Perawatan kaki adalah salah satu aspek dalam perilaku self management yang perlu dilakukan, beberapa kegiatan perawatan kaki yang dapat dilakukan antara lain mencuci kaki setiap hari, mengeringkan kaki setelah dicuci dan memeriksa bagian dalam alas kaki	Kuesioner Soal 5	1. Teratur : jika skor = 5 (Benar skor 1, Salah skor 0) 2. Tidak teratur : jika skor < 5 (Benar skor 1, Salah skor 0)	Ordinal
Penggunaan obat farmakologi	Penggunaan obat Diabetes dimulai sedini mungkin untuk memperlambat progresivitas penyakit dan mengurangi risiko komplikasi	Kuesioner	1. Teratur : jika rutin dan sesuai dengan ketentuan 2. Tidak teratur : jika tidak rutin dan tidak sesuai dengan ketentuan	Ordinal

Monitoring gula darah	Monitoring Gula darah adalah kegiatan untuk mengetahui Kadar gula darah pada penderita Diabetes. Jenis pemeriksaan yang harus dilakukan antara lain GDP, GDS, GD 2 jam PP dan HBA1C.	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teratur : jika melakukan semua pemantauan gula darah 2. Tidak teratur : jika tidak melakukan salah satu pemantauan gula darah 	Ordinal
<i>Self Care Management Diabetes</i>	Tindakan yang dilakukan seseorang individu untuk mengelola, mengendalikan penyakit diabetes, mencegah komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup disebut dengan <i>Self Care Management Diabetes</i> . Terdiri dari 5 pilar yaitu pengelolaan diet diabetes, lthian fisik olahraga, perawatan kaki, penggunaan obat farmakologi dan onitoring gula darah.	Kuisoner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Patuh : jika melakukan kelima pilar 2. Tidak Patuh : jika tidak melakukan salah satu pilar 	Ordinal

E. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dimana diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuisioner. Adapun proses memperoleh data meliputi :

1. Tahap Awal atau tahap Persiapan
 - a. Peneliti mengajukan permohonan Ethical Clearance kepada Komite Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 12 Juni 2023 dan disetujui oleh Komite Etik Penelitian pada tanggal 15 Juni 2023 .
 - b. Peneliti mengajukan pengantar penelitian di Puskesmas Ngadirejo Kabupaten Temanggung pada tanggal 15 juni 2023.
 - c. Peneliti mengurus surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo Semarang yang disampaikan ke Ngadirejo Kabupaten Temanggung.
2. Tahap kerja
 - a. Peneliti memperkenalkan diri kepada pasien yang akan menjadi responden pada penelitian pada saat pelaksanaan prolans pada tanggal 23 Juni 2023 sebanyak 42 responden yang mengikuti prolans. Pada tanggal 24 juni 2023 sampai 29 juni 2023 peneliti membagikan kuesioner kepada pasien diabetes yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Ngadirejo dan terkumpul 100 responden. Total responden dalam penelitian ini sejumlah 142 pasien.
 - b. Responden mengisi kuesioner yang telah dibagikan. Beberapa responden dapat mengisi secara mandiri dan beberapa responden membutuhkan bantuan saat melakukan pengisian kuesioner. Hambatan dalam pengisian kuisioner sebagian besar karena responden mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis.
3. Tahap Akhir

- a. Peneliti mengumpulkan data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden pada tanggal 29 Juni 2023.
- b. Pengolahan data dilakukan pada tanggal 30 Juni 2023 sampai 10 Juli 2023.

F. Pengolahan Data

1. *Editing*

Peneliti mengumpulkan data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden dan memeriksa kelengkapan, kejelasan dan relevansi.

2. *Coding*

Peneliti mengkategorikan jawaban responden dengan memberi kode pada masing –masing jawaban.

a. Pengaturan Diet DM

1) Teratur : Kode 1

Teratur jika skor sama dengan 6, apabila responden menjawab benar maka diberi skor 1, dan jika responden menjawab salah maka diberi skor 0.

2) Tidak teratur : Kode 2

Tidak teratur jika skor lebih dari 6, apabila responden menjawab benar maka diberi skor 1, jika responden menjawab salah maka diberi skor 0.

b. Latihan fisik olahraga

1) Teratur : Kode 1

Teratur jika responden menjawab 3 kali seminggu dengan durasi 15 sampai 30 menit.

2) Tidak Teratur : Kode 2

Tidak teratur jika responden menjawab kurang dari 3 kali dalam seminggu dan durasi waktu kurang dari 15 menit.

c. Perawatan kaki

1) Teratur : Kode 1

Teratur jika skor sama dengan 5, jika responden menjawab benar diberi skor 1, apabila responden menjawab salah diberi skor 0.

2) Tidak teratur : Kode 2

Tidak teratur jika skor kurang dari 5, jika responden menjawab benar diberi skor 1, apabila responden menjawab salah diberi skor 0.

d. Penggunaan obat farmakologi

1) Teratur : Kode 1

Teratur jika dilakukan rutin dan sesuai ketentuan.

2) Tidak teratur : Kode 2

Tidak teratur jika tidak dilakukan rutin dan tidak sesuai ketentuan.

e. Monitoring Gula darah

1) Teratur : Kode 1

Teratur jika melakukan semua jenis pemeriksaan gula darah meliputi GDP, GDS, GD 2 jam PP dan HBA1C.

2) Tidak teratur : Kode 2

Tidak teratur jika tidak melakukan salah satu jenis pemeriksaan gula darah meliputi GDP, GDS, GD 2 jam PP dan HBA1C.

f. *Self Care Manegement Diabetes*

1) Patuh : Kode 1

Teratur jika teratur melakukan kelima pilar *Self Care Management* Diabetes yaitu pengelolaan pola diet, latihan fisik olahraga, perawatan kaki, penggunaan obat farmakologi, dan monitoring gula darah.

2) Tidak patuh : Kode 2

Tidak teratur jika tidak teratur melakukan salah satu pilar *Self Care Management* Diabetes yaitu pengelolaan pola diet, latihan fisik olahraga, perawatan kaki, penggunaan obat farmakologi, dan monitoring gula darah.

3. *Entry data*

Peneliti mengelompokkan data dalam sebuah tabel dalam program komputer *Microsoft Excel*.

4. *Cleaning data*

Peneliti mengecek kembali data yang sudah diproses untuk mengetahui apakah terjadi kesalahan, kekurangan atau data tidak lengkap dan kemudian peneliti melakukan koreksi.

G. Analisa Data

Peneliti melakukan analisa data dengan analisis univariat yaitu menganalisa masing-masing variabel penelitian. Analisa data menggunakan distribusi frekuensi dengan ukuran presentase. Rumus yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

$$f = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

f : Presentase

x : Jumlah yang didapat

n : Jumlah sampel

